

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada TBM Bina Cipta Ujung Berung, terhadap partisipasi relawan dalam meningkatkan gerakan literasi masyarakat seputar Ujung Berung, maka peneliti memberikan kesimpulan bahwa partisipasi relawan dalam meningkatkan gerakan literasi di masyarakat sudah cukup baik. Dalam kegiatannya, relawan berkomitmen untuk memberikan akses informasi kepada masyarakat serta melakukan kegiatan-kegiatan yang mengundang masyarakat untuk datang ke TBM dengan tidak langsung dapat meningkatkan budaya literasi akan masyarakat sekitar tersebut. Hanya saja perlu diadakan kesinambungan antara relawan baru dan relawan lama, sehingga adanya koordinasi yang lebih baik lagi, serta adanya komitmen yang lebih tinggi dari relawan, agar kontribusi di TBM bisa berkekerapan.

Relawan di TBM Bina Cipta Ujung Berung terjun untuk ikut andil dalam meningkatkan literasi masyarakat dan mengabdikan pada dunia literasi serta Pendidikan adalah untuk mengaplikasikan keilmuannya yang didapat dari jenjang akademisnya, yaitu Pendidikan Luar Sekolah serta ingin meningkatkan budaya literasi dimana masyarakat yang awalnya jauh dari akses informasi dan budaya literasi, setidaknya terbantu dengan adanya TBM. Bisa dilihat pula adanya motivasi individu untuk berkumpul dan berafiliasi, meningkatkan pengembangan diri, serta aktualisasi diri bagi individu para relawan.

Dalam pemahamannya tentang makna literasi dan budaya literasi masyarakat, dapat diambil simpulan bahwa para relawan sangat memahami makna dari dua pengertian di atas yang secara sederhana dapat diartikan kemampuan dan kebiasaan masyarakat dalam melakukan kegiatan baca tulis secara sederhana dan kemampuan untuk mencari informasi yang cepat, dan akurat.

Pada gerakan literasi di TBM Bina Cipta Ujung Berung ini sudah cukup baik dan bervariasi, dibuktikan dengan berbagai kegiatan seperti kelas mendongeng, kelas membaca puisi, kelas outbond dengan membaca buku terutama untuk anak PAUD dan Kesetaraan, kelas

membaca buku minimal 15 menit sebelum pelajaran (PAUD dan kesetaraan) dan program “Gembok Cinta”. Hanya saja program-program seperti ini harus berkelanjutan dan berkesinambungan agar dampak yang dihasilkan lebih baik lagi. Sarana dan Prasarana di TBM BCUB untuk menunjang kegiatan literasi sudah cukup lengkap, dengan adanya sarana berupa buku-buku dari berbagai nomor klasifikasi dan prasarana yang berupa rak/almari, buku, display buku baru, rak majalah, gantungan koran, meja kerja, perangkat peralatan elektronik sudah tersedia. Begitu pula dengan layanan di TBM, baik layanan Pustaka, layanan Widya loka sudah cukup baik, namun untuk layanan Budaya perlu ditingkatkan lagi.

TBM Bina Cipta Ujung Berung mempunyai iklim kerja atau suasana kerja yang baik, kekeluargaan dan nyaman, hal ini dikemukakan oleh para relawan, karena jika menurut pada Jewell dan Siegall (1989) iklim kerja hanya bisa dirasakan dan ungkapkan oleh anggota yang ada dalam suatu organisasi tersebut.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui dampak terkait partisipasi relawan dalam meningkatkan gerakan literasi masyarakat di TBM Bina Cipta Ujung Berung. Adapun Implikasi dari penelitian ini adalah:

1) Bagi Pengelola TBM

Hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi pengelola dan relawan TBM untuk dapat meningkatkan kembali kegiatan dan program dalam meningkatkan budaya literasi masyarakat sekitar TBM.

2) Bagi Pemerintah

Dengan adanya hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan dalam pengambilan keputusan dan bahan evaluasi Pemerintah, terutama dalam kegiatan literasi masyarakat.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya dalam literasi masyarakat atau TBM, sehingga dapat melengkapi penelitian ini.

Peneliti memberikan beberapa rekomendasi kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1) Bagi Pengelola TBM

Dalam rekrutmen dan kaderisasi relawan hendaknya lebih ditingkatkan lagi seperti adanya pengenalan yang lebih baik antar tiap relawan dan komitmen yang lebih baik lagi dari tiap relawan.

2) Bagi Pemerintah

TBM yang didirikan oleh seseorang tidaklah bisa berdiri sendiri, dibutuhkan bantuan baik berupa materil atau moril dari Pemerintah, seperti apresiasi TBM atau kegiatan kegiatan Gerakan Literasi dimana suatu TBM diikutsertakan. Hendaknya setiap Gerakan Literasi perlu dan selalu untuk bersimbung dengan perhatian Pemerintah.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk lebih meningkatkan serta menggali lebih dalam mengenai kecenderungan para relawan dalam kegiatannya di TBM Bina Cipta Ujung Berung dengan kendala yang dialami, baik dari Internal pribadi perseorangan atau dari TBM itu sendiri, ataupun dari eksternal seperti dari Pemerintah maupun masyarakat sekitar TBM, dan bagaimana kegiatannya di masa depan secara lebih spesifik sehingga lebih dapat menyempurnakan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Jewell, L. N, & Siegall, M. (1992). Psikologi Industri/Organisasi Modern.,Contemporary Industrial/Organizational Psychology. Jakarta: Arcan.